

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada dasarnya *Cryptocurrency* adalah sebuah mata uang digital yang dikeluarkan oleh pihak yang tidak terlibat dalam otoritas moneter. Pengertian mata uang *Crypto* sendiri belum diatur oleh undang-undang yang ada di Indonesia, namun sering disebut sebagai Aset *Crypto*. Menurut Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 Pasal 1 angka 7 tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset *Crypto* mendefinisikan Aset *Crypto* sebagai komoditi tidak berwujud yang berbentuk digital, menggunakan jaringan informasi teknologi dan kriptografi berfungsi untuk memverifikasi dan mengamankan transaksi tanpa perlu campur tangan orang lain.

Menurut Peraturan Bappebti Nomor 11 Tahun 2022, setidaknya terdapat 383 jenis *cryptocurrency* yang legal dan berkembang di Indonesia saat ini seperti Ethereum, Bitcoin, Xrp/ripple, Tether, Bitcoin cash, Binance coin, dll (Bappebti, 2022). Jenis *Cryptocurrency* yang ada saat ini menjadi perhatian dalam transaksi jual beli internasional karena dipergunakan sebagai alat pembayaran secara *online*. Sehingga menimbulkan pertanyaan apakah *Cryptocurrency* legal digunakan dalam transaksi jual beli berdasarkan hukum yang ada Indonesia.

Sebelum topik hangat tentang *cryptocurrency* beredar, Menko Perekonomian telah mengeluarkan surat bernomor S-302/M.EKON/09/2018 yang menyatakan bahwa *cryptocurrency* tidak boleh digunakan sebagai alat pembayaran. Namun, *cryptocurrency* dapat digunakan sebagai alat investasi dan diperdagangkan di bursa berjangka (Waspada et al, 2023; dalam Ciaian et al, 2016). Bappebti akan bertanggung jawab atas perdagangan aset kripto di Indonesia. Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 telah menetapkan daftar aset kripto apa saja yang dapat diperdagangkan di pasar fisik, selain itu Bappebti juga menyatakan bahwa *cryptocurrency* hanya dianggap sebagai aset yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset *crypto* dan tidak diakui sebagai alat pembayaran.

Berdasarkan kebijakan Bank Indonesia yang melarang penggunaan *Cryptocurrency* untuk transaksi digital, khususnya sebagai alat pembayaran yang *legal* di Indonesia, sistem pembayaran global telah mengadopsi metode pembayaran melalui *e-commerce digital* atau pembayaran *virtual online*. Terobosan baru berupa mata uang *Cryptocurrency* ini dapat digunakan untuk pembayaran yang sah di beberapa negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Singapura, dan Uni Eropa. Beberapa perusahaan yang telah menerima Aset *Crypto* sebagai pembayaran antara lain Tesla, Microsoft, Burger King, Twitch, AT&T, KFC, Air Baltic, Shopify, dll. Ada 25 Bursa *Crypto* resmi dan legal di Indonesia terdapat pada tabel 1.1 yang memperjualbelikan Aset *Crypto* di pasar fisik aset *Crypto*.

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan *Cryptocurrency* di Indonesia

CALON PEDAGANG FISIK ASET KRIPTO	NO. TANDA DAFTAR	TGL. IZIN	WEBSITE	ALAMAT
PT. KAGUM TEKNOLOGI INDONESIA	008/BAPPEBTI/CP-AK/04/2022	22/04/2022	kripto.ajaib.co.id	Neo Soho @Podomoro City, Jalan Letnan Jenderal Siswondo Parman Kaveling 28, Lantai 31 Unit 05 Kel. Tanjung Duren Selatan Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat Dki Jakarta 11470
PT TUMBUH BERSAMA NANO	007/BAPPEBTI/CP-AK/03/2022	22/03/2022	nanovest.io	Sinarmas Msig Tower Lt. 37, Jl. Jend Sudirman Kav .21 Kel. Setia Budi Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12910
PT. ASET DIGITAL BERKAT	001/BAPPEBTI/CP-AK/11/2019	21/11/2019	www.tokocrypto.com	Axa Tower, Jl. Profesor Doktor Satrio, Kav. 18, Lantai 37, Suite 3, Karet Kuningan, Setiabudi Kel. Slipi Kec. Palmerah, Jakarta Barat - Dki Jakarta 11410
PT. GALAD KOIN INDONESIA	001/BAPPEBTI/CP-AK/01/2022	28/01/2022	www.galad.id	Jl. Kwitang Raya No. 8 Kel. Kwitang Kec. Senen Jakarta Pusat DKI Jakarta 10420
PT. GUDANG KRIPTO INDONESIA	013/BAPPEBTI/CP-AK/4/2022	28/04/2022	www.gudangkripto.id	Jalan Ciputat Raya Nomor 28B Kel. Kebayoran Lama Selatan Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan DKI Jakarta 12240
PT. INDODAX NASIONAL INDONESIA	002/BAPPEBTI/CP-AK/01/2020	31/01/2020	www.indodax.com	Millennium Centennial Center Lantai 2, Unit Agh Jl. Jenderal Sudirman No. Kav. 25 Kel. Karet Kuningan Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12920
PT. COINBIT DIGITAL INDONESIA	009/BAPPEBTI/CP-AK/04/2022	22/04/2022	www.coinbit.id	Menara Standard Chartered, Jl. Prof. Dr. Satrio 164, Lantai 29 E Kel. Karet Semanggi Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan Dki Jakarta 14340
PT. INDONESIA DIGITAL EXCHANGE	008/BAPPEBTI/CP-AK/05/2020	29/05/2020	https://digitalexchange.id	Centennial Tower Lt. 12, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Kel. Karet Semanggi Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12950

(bersambung)

Tabel 1.1 (Lanjutan)

CALON PEDAGANG FISIK ASET KRIPTO	NO. TANDA DAFTAR	TGL. IZIN	WEBSITE	ALAMAT
PT. CIPTA KOIN DIGITAL	009/BAPPEBTI/CP-AK/05/2020	29/05/2020	koinku.id	Grha Karya Jody Jl. Cempaka Baru No. 09 Karang Asem Kel. Condong Catur Kec. Depok, Sleman, Di Yogyakarta
PT. KRIPTO MAKSIMA KOIN	003/BAPPEBTI/CP-AK/01/2022	28/01/2022	kriptomaksima.com	Tcc Batavia Tower 1 Lantai 42, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Kel. Karet Tengsin Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat Dki Jakarta 10250
PT. BUMI SANTOSA CEMERLANG	012/BAPPEBTI/CP-AK/4/2022	28/04/2022	https://pluang.com/produk/pluang-crypto	Ruko Inkopal Ktc Blok F No. 42, Jl. Boulevard Bar. Raya Kel. Tebet Barat Kec. Tebet, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12820
PT. LUNO INDONESIA LTD	007/BAPPEBTI/CP-AK/03/2020	31/03/2020	www.luno.com	Gowork Lt.9 Gedung Chubb Square, Jl. M.H. Thamrin No.10 RT.14/20 Kb. Melati Kec. Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230
PT. ASET DIGITAL INDONESIA	005/BAPPEBTI/CP-AK/02/2022	11/02/2022	www.incrypto.co.id	Axa Tower Lantai 36 Suite 02, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kel. Karet Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan Dki Jakarta
PT. MITRA KRIPTO SUKSES	002/BAPPEBTI/CP-AK/01/2022	28/01/2022	kriptosukses.com	Berita Satu Plaza Lantai 9 A, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 35-36 Kel. Kuningan Timur Kec. Setia Budi Jakarta Selatan Dki Jakarta 12950
PT. PEDAGANG ASET KRIPTO	006/BAPPEBTI/CP-AK/02/2022	23/02/2022	www.pedagangasetkripto.com	Bali United Office Jalan Panjang Nomor 29 Kel. Kedoya Selatan Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat Dki Jakarta 11520
PT. PANTHERAS TEKNOLOGI INTERNASIONAL	004/BAPPEBTI/CP-AK/01/2022	28/01/2022	pantheras.com	Treasury Tower Lantai 12 Unit N District 8 Scbd Lot.28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan Dki Jakarta 12190
PT. PINTU KEMANA SAJA	003/BAPPEBTI/CP-AK/02/2020	04/02/2020	https://pintu.co.id/	The City Tower (Tct) 27 Floor, Jl. M.H. Thamrin No.81 Kel. Menteng Kec. Menteng, Jakarta Pusat Dki Jakarta 10310
PT. TIGA INTI UTAMA	001/BAPPEBTI/CP-AK/01/2020	31/01/2020	TRIV.CO.ID	Jalan Tambakrejo Nomor 44-46 Kel. Simokerto Kec. Simokerto, Surabaya, Jawa Timur, 60142.
PT. TRINITI INVESTAMA BERKAT	010/BAPPEBTI/CP-AK/05/2020	29/05/2020	www.bitoccto.com	Menara Kadin Indonesia, 12 Th Floor Unit H, Jalan Hr Rasuna Said Block X5 Kav. 2-3 Kel. Kuningan Timur Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12950
PT. UPBIT EXCHANGE INDONESIA	002/BAPPEBTI/CP-AK/12/2019	13/12/2019	https://id.upbit.com and https://upbit.co.id	District 8 Treasury Tower Lt. 21, Lot. 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 (Scbd) Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan - Dki Jakarta 12190
PT. REKENINGKU DOTCOM INDONESIA	006/BAPPEBTI/CP-AK/03/2020	30/03/2020	www.rekeningku.com	Equity Tower Lantai 11 Unit E, Scbd Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53 Kel. Senayan Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12190
PT. UTAMA ASET DIGITAL INDONESIA	010/BAPPEBTI/CP-AK/04/2022	22/04/2022	https://www.bittime.com	Jalan Mampang Prapatan Raya Nomor 75 Kel. Tegal Parang Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan Dki Jakarta 12790
PT. PLUTONEXT DIGITAL ASET	011/BAPPEBTI/CP-AK/05/2020	29/05/2020	http://www.plutonext.com	Jl. Muria No. 2 Rt. 002 Rw. 002 Kel. Guntur Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan, Dki Jakarta 12980
PT. VENTURA KOIN NUSANTARA	011/BAPPEBTI/CP-AK/4/2022	28/04/2022	www.vonix.id	Menara Imperium Lantai 25, Jl. Hr. Rasuna Said Kav.1 Kel. Guntur Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan Dki Jakarta 12980
PT. ZIPMEX EXCHANGE INDONESIA	004/BAPPEBTI/CP-AK/02/2020	24/02/2020	www.zipmex.com	Kencana Tower Level Mezzanine Business Park Kebon Jeruk. Jl. Meruya Ilir No. 88. Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat, Dki Jakarta 11620

Sumber: Bappebti, 2022

PT. Indonesia Digital Exchange dan PT. Luno Indonesia Ltd adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri *Cryptocurrency* di Indonesia. PT. Indonesia Digital Exchange terdaftar resmi di Bappebti dengan nomor 008/BAPPEBTI/CP-AK/05/2020. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2018 oleh Iqbal Aristya & Duwi Sudarto Putra dan beralamat kantor di Foresta Business Loft 5 No 36 Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan Kabupaten Tangerang, Banten, 15331. Sedangkan PT. Luno Indonesia Ltd terdaftar resmi di Bappebti dengan nomor 007/BAPPEBTI/CP-AK/03/2020. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2013 oleh Marcus, Timothy, Pieter and Carel dan beralamat kantor di Gedung Chubb Square GoWork Lt.9, Jl. M.H. Thamrin No.10 RT.14/20 Kb. Melati Kec. Tanah Abang Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10230.

Berdasarkan kebijakan Bank Indonesia yang melarang penggunaan *Cryptocurrency* sebagai transaksi digital, terutama metode pembayaran yang legal di Indonesia, maka perusahaan *Cryptocurrency* perlu melakukan identifikasi model bisnis agar dapat bertahan di masa depan. Selain itu dikarenakan belum ada penelitian akademis yang membahas tentang model bisnis perusahaan *Cryptocurrency* di Indonesia, maka penulis tertarik untuk membahas perusahaan *Cryptocurrency* di Indonesia sebagai objek penelitian bisnis model.

1.2.Latar Belakang Penelitian

Saat ini dunia *Cryptocurrency* sedang memasuki tahap *Crypto winter* dimana hampir semua harga Aset *Cryptocurrency* mengalami penurunan yang signifikan di bawah tren *bullish* normal dalam waktu >90 hari (Pintu, 2022). Selama tahap *Crypto winter* ini, nilai aset *Crypto* contohnya seperti Bitcoin bisa turun hingga 80%- 90% dari harga tertinggi sebelumnya yang berdampak juga pada penurunan harga *Crypto* lainnya. *History Crypto Winter* terdapat pada Gambar 1.1 yang pernah terjadi di tahun 2013-2015, 2018-2020, dan 2021 sampai saat ini.



Gambar 1.1 *History Crypto Winter*

Sumber: CoinDesk, 2021

Crypto Winter yang terjadi saat ini membuat perkembangan bisnis perusahaan *Cryptocurrency* memasuki masa VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) dimana dampaknya beberapa perusahaan *Cryptocurrency* di dunia mengalami kebangkrutan. Contohnya adalah Coinflex, Voyager Digital, Luna, Three Arrows Capital (3AC), Celcius Network, Nuri, dan yang terbaru saat ini adalah FTX yang menyatakan bangkrut tanggal 11 November 2022 di pengadilan Amerika Serikat, kebangkrutan FTX ini juga berpengaruh terhadap 134 perusahaan terafiliasi yang juga dinyatakan bangkrut (blockchainmedia.id, 2022).

Kebangkrutan perusahaan *Cryptocurrency* ini seharusnya dapat dicegah jika memiliki strategi yang tepat dalam mengambil kebijakan perusahaan. Untuk mencapai hal ini, identifikasi model bisnis harus dilakukan supaya lebih terarah dalam menjalankan bisnis. Model bisnis setiap perusahaan dapat memiliki produk yang sama, namun cara melakukan pendekatan ke pasar berbeda-beda. Sehingga perusahaan harus mampu mengidentifikasi model bisnis yang terbaik untuk perusahaannya agar bisa sukses di masa depan.

Identifikasi model bisnis semakin penting dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi. *Tools* yang sering digunakan untuk mengidentifikasi

bisnis model bisa menggunakan *Business Model Canvas (BMC)* maupun *Creative Business Model Canvas (CBMC)*. Perbedaan utama antara *Creative Business Model Canvas (CBMC)* dan *Business Model Canvas (BMC)* terletak pada fokus dan tujuan masing-masing model bisnis. BMC berfokus pada pengembangan model bisnis yang efektif dan efisien, sementara CBMC berfokus pada pengembangan model bisnis yang inovatif dan kreatif. BMC bertujuan untuk membantu perusahaan memahami dan memvisualisasikan bagaimana bisnisnya beroperasi dan menciptakan nilai untuk pelanggan, sementara CBMC bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menciptakan model bisnis yang inovatif dan kreatif. BMC dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis model dari awal atau merevisi bisnis model yang sudah ada, sementara CBMC lebih cocok untuk digunakan saat perusahaan ingin mengembangkan bisnis model yang baru dan inovatif. Oleh karena fokus tujuan pada penelitian ini adalah untuk memahami bisnis model perusahaan *cryptocurrency* dan dari segi *simplicity* dan *comprehensiveness* BMC lebih memudahkan peneliti untuk melihat keseluruhan bisnis secara cepat maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan model bisnis yaitu *Business Model Canvas*.

Business Model Canvas membantu perusahaan melihat lebih detail bagaimana suatu usaha atau bisnis dijalankan secara keseluruhan. Strategi ini memiliki kemampuan untuk membuat konsep bisnis yang rumit menjadi sederhana mungkin yang digambarkan ke dalam satu lembar kanvas yang berisi rencana bisnis dengan sembilan elemen penting yang terintegrasi dengan baik dan mencakup analisis strategi perusahaan secara internal dan eksternal. (Osterwalder dan Pigneur, 2012), sehingga sangat cocok dalam mengidentifikasi bisnis model perusahaan *Cryptocurrency* yang ada saat ini.

Business Model Canvas terdiri dari sembilan *Key Element* untuk memetakan suatu bisnis yaitu; *Key Partnership* (Kemitraan Utama), *Cost Structure* (Struktur Biaya), *Key Resources* (Sumber Daya Utama), *Key Activities* (Aktivitas Kunci), *Customer Segment* (Segmentasi Pelanggan), *Value Proposition* (Proposisi Nilai), *Customer Relationship* (Hubungan Pelanggan), *Revenue Streams* (Arus Pendapatan), dan *Channels* (Saluran) (Osterwalder dan Pigneur, 2012). Dalam

penelitian ini peneliti akan berfokus pada elemen *Key Partnership* untuk mengetahui mitra kerja yang menjalin hubungan kerjasama dengan perusahaan, *Key Activitiess* untuk mengetahui kegiatan yang harus dilakukan perusahaan untuk menghasilkan *Value Propositions*, mempertahankan *Customer Relationship*, menjangkau *Customer Segment*, dan mendapatkan *Revenue Streams* atau sumber keuntungan perusahaan yang didapatkan dari tiap-tiap segmen pelanggan serta *Cost Structure* atau biaya untuk mengoperasikan model bisnis yang dijalankan perusahaan.

Sebelumnya ada beberapa penelitian yang membahas tentang identifikasi bisnis model seperti Muadzan dan Nugroho (2021:8) menjelaskan bahwa bisnis model Santara disarankan untuk bekerja sama dengan mitra utama seperti bank BUMN, bank kustodian asing, dan komunitas pengusaha muslim untuk memperkuat model bisnis baru. Selain itu, disarankan untuk bekerja sama dengan penerbit untuk memberikan edukasi investasi kepada pelanggan; meningkatkan saluran *offline*, seperti seminar dan *talkshow* yang berkaitan dengan edukasi investasi; dan mempercepat layanan keluhan pelanggan. Selain itu, disarankan agar Santara membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) dengan mengurangi biaya *withdraw* dari Rp 25.000 per penarikan. Selain itu, struktur biaya Santara memasukkan biaya tambahan untuk pemeliharaan *server database*. Selain itu penelitian model bisnis ini juga dilakukan Setiawan (2024:9) mengidentifikasi bahwa CoinFolks berupaya memvalidasi produk mereka dengan menggunakan model bisnis yang dimiliki. Hasil validasi ini terfokus pada tiga aspek dalam bisnis model kanvas, yaitu *value proposition* terkait dengan materi video pembelajaran, *channels* dalam pendistribusian materi video pembelajaran melalui *website*, dan *revenue streams* terkait harga yang ditawarkan dan potensi sumber pemasukan bagi CoinFolks.

Kedua penelitian diatas memiliki persamaan dalam penelitian ini yakni menggunakan *Business Model Canvas* untuk mengidentifikasi model bisnis perusahaan. Namun yang berbeda pada penelitian ini adalah peneliti akan berfokus pada perusahaan berbasis *cryptocurrency*. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti Bisnis Model ini dengan judul **“Identifikasi Model Bisnis**

Perusahaan *Cryptocurrency* di Indonesia (Studi Kasus PT. Indonesia Digital Exchange dan PT. Luno Indonesia Ltd”

1.3. Perumusan Masalah

Crypto Winter yang terjadi saat ini membuat perkembangan bisnis perusahaan *Cryptocurrency* memasuki masa VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*) dimana dampaknya beberapa perusahaan *Cryptocurrency* di dunia mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan perusahaan *Cryptocurrency* ini seharusnya dapat dicegah jika memiliki strategi yang tepat dalam mengambil kebijakan perusahaan. Identifikasi model bisnis semakin penting dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi. Identifikasi ini perlu dilakukan supaya perusahaan lebih terarah dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian penulis adalah, “Bagaimanakah Model Bisnis Perusahaan *Cryptocurrency* di Indonesia?”

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui model bisnis Perusahaan *Cryptocurrency* di Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Pengembangan ilmu pengetahuan *fintech* khususnya mengenai bisnis model *Cryptocurrency*
 - b. Referensi untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi perusahaan *Cryptocurrency*

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman perusahaan dalam rangka perbaikan internal perusahaan *Cryptocurrency* dan informasi yang bermanfaat dalam memetakan bisnis

b. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dalam pembuatan regulasi yang berhubungan dengan pengembangan perusahaan *Cryptocurrency*

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan bisnis dengan pendekatan BMC serta pertimbangan investor dalam berinvestasi di perusahaan *Cryptocurrency*

1.6.Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan bertujuan untuk membantu orang memahami laporan penelitian dengan lebih mudah. Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari Bab I hingga Bab V. Laporan penelitian ini disusun secara sistematis oleh penulis, dengan uraian sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan yang luas, ringkas, dan menyeluruh tentang subjek penelitian. Penjelasan ini mencakup informasi seperti latar belakang penelitian, sejarah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur dalam penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan kutipan teori-teori dari para pakar dalam buku-buku dibidang ilmu yang akan digunakan untuk mendukung analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini berhubungan dengan kinerja organisasi, kemampuan pembelajaran organisasi, metode yang digunakan dalam penelitian disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam menganalisis dan mengumpulkan temuan yang menjawab rumusan

masalah. Bab ini terdiri dari: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Tahapan Penelitian, Situasi Sosial, Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan penelitian disajikan dalam sub judul tersendiri dan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Bab ini terdiri dari dua bagian: yang pertama menyajikan hasil penelitian, dan yang kedua membahas atau menganalisis hasil penelitian. Setiap aspek diskusi akan dimulai dengan analisis data, interpretasi, dan pengambilan kesimpulan.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan penelitian dan rekomendasi tentang manfaat dilakukannya penelitian tersebut.